

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Semakin lama kebutuhan masyarakat terus meningkat sehingga adanya peningkatan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Dalam memenuhi kebutuhannya masyarakat masa kini dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam perekonomian yang sedang dilanda pandemi *Covid-19*. Banyak pengangguran yang tidak hanya di perkotaan tetapi juga di pedesaan, diantaranya banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja mulai dari perusahaan besar hingga perusahaan kecil. Selain Pemutusan Hubungan Kerja yang ada pada perusahaan besar hingga perusahaan kecil, para pedagang juga mengalami penurunan akibat dampak dari pandemi *Covid-19*. Dalam hal ini masyarakat mencari jalan keluar untuk mendapatkan penghasilan di masa pandemi *Covid-19* seperti saat ini, maka dari itu kebanyakan masyarakat mengalami keterbatasan modal. Masyarakat yang sudah mempunyai penghasilan, tetap berusaha membuat usaha baru di masa pandemi *Covid-19* guna untuk menambah penghasilan memenuhi kebutuhan yang semakin lama semakin banyak.

Koperasi merupakan badan usaha yang memajukan kesejahteraan anggota koperasi. Koperasi didirikan dari, oleh dan untuk anggota, karena itu anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar kesamaan hak dan kesamaan kewajiban. Koperasi juga diikuti dengan semakin banyak permasalahan yang harus dihadapi. Dengan besarnya skala operasi serta semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan.

Pimpinan perusahaan juga tidak dapat melaksanakan semua fungsinya secara individu, kondisi yang seperti ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya untuk meringankan pengelolaan perusahaan.

Pendapatan Koperasi Sentra Komunitas Millenial berasal dari penerimaan kas atas penjualan produk toko oleh-oleh dan penerimaan kas atas pendaftaran anggota koperasi, maka diperlukan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik. Sistem pengendalian internal atas penerimaan kas sangat diperlukan oleh Koperasi Sentra Komunitas Millenial yang bergerak pada penjualan toko oleh-oleh hingga pendaftaran anggota baru yang mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan sebuah perusahaan.

Sistem Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi pada sebuah perusahaan yang terjadi terus menerus sepanjang hidup perusahaan. Penerimaan kas terdiri aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Penerimaan kas terdapat dari penerimaan yang diperoleh dari pendaftaran anggota baru, membayar simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Banyaknya transaksi penerimaan kas yang terjadi pada koperasi Sentra Komunitas Millenial dapat menyebabkan tindakan kecurangan atau penyelewangan terhadap uang kas. Tindakan tersebut telah terjadi pada salah satu pegawai Koperasi Sentra Komunitas Millenial, bisa diambil contoh seperti meminjam uang koperasi dan koperasi juga memfasilitasi handphone untuk kebutuhan salah satu pegawai tersebut, akan tetapi pegawai tersebut menyalahgunakan hal-hal tersebut.

Kas merupakan aktiva yang mudah untuk diselewengkan sehingga harus diperhatikan keberadaan dan pengendaliannya. Sistem pengendalian internal yang baik terhadap sistem penerimaan kas dibutuhkan agar kecurangan kas dapat diminimalisir, misal terjadi kesalahan pencatatan kas, kesalahan dalam penulisan jumlah, tidak seimbangnyanya uang kas dengan jurnal dan pencurian uang kas. Koperasi Sentra Komunitas Millennial belum menerapkan sistem pengendalian internal yang baik dan tertata sehingga apabila kas yang diterima tidak sesuai dengan pencatatan jurnalnya maka pegawai koperasi akan mengganti dengan uang pribadi,. Dan dampaknya adalah uang fisik di dalam perusahaan mengalami surplus akan tetapi uang fisik pribadi yang ada pada pegawai koperasi mengalami minus karena memakai uang pribadi.

Sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan perusahaan (Mulyadi, 2016:129). Sistem pengendalian internal yang baik adalah yang dirancang semaksimal mungkin terhadap struktur organisasi yang terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan masing-masing seperti fungsi operasional, fungsi penyimpanan, fungsi pencatatan, pemeriksaan dari pengawas dan dokumen-dokumen yang digunakan telah sesuai, dan terdapat pula sistem pengendalian internal yang penting untuk perusahaan, Sistem itu adalah sistem pengendalian yang terkait akan aktivitas pengeluaran kas, sebab aktivitas pengeluaran memiliki risiko yang tinggi sama halnya dengan penerimaan kas, sebab aktivitas pengeluaran memiliki risiko yang tinggi yang sama halnya dengan penerimaan kas, yang misalnya kesalahan

pencatatan penerimaan kas. Untuk memperkecil kesalahan yang terjadi harus ada sistem pengendalian internal yang baik agar kas bisa tepat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Bagaimana sistem Pengendalian Internal atas penerimaan kas pada Koperasi Sentra Komunitas Millenial?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada Koperasi Sentra Komunitas Millenial sudah berjalan baik dengan sebagaimana mestinya?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada Koperasi Sentra Komunitas Millenial
2. Mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal atas penerimaan kas yang ada pada Koperasi Sentra Komunitas Millenial sudah berjalan baik sebagaimana mestinya

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasar rumusan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat penelitian dapat digunakan oleh :

- A. Bagi Instansi (Koperasi Sentra Komunitas Millenial)

Dapat dijadikan sebagai kritik, menambah dan memecahkan solusi yang ada pada perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

B. Bagi Pembaca

Untuk memberikan saran dan informasi tambahan atas penerimaan kas bagi pembaca yang mengadakan pengamatan lebih lanjut yang berhubungan dengan sistem akuntansi.

C. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Diharapkan kajian ilmiah ini dapat memberikan wawasan tentang penerapan internal pada penerimaan kas yang ada di perusahaan. Dan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi mahasiswa yang akan melakukan kajian ilmiah.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

B. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori sistem pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, komponen pengendalian internal, dan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas yang menjadi dasar dan mendukung penelitian.

C. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

D. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subjek perusahaan, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subjek penelitian, dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan profil usaha. Pada bagian hasil penelitian menjelaskan tentang hasil-hasil penelitian dan flowchart.

E. BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, saran bagi perusahaan, saran bagi peneliti selanjutnya dan implikasi penelitian. Saran penelitian selanjutnya ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik. Dan implikasi perusahaan berupa masukan untuk manajemen melakukan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.